

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia pada hari Kamis (16 Februari 2012) di SMP Negeri 30 Bandung, dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia materi yang dirasa sulit oleh para siswa adalah menulis terutama menulis puisi. Terdapat beberapa penyebab kesulitan menulis puisi di antaranya kurangnya motivasi pada diri siswa, rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan intensitas latihan menulis yang kurang, penggunaan media pembelajaran yang masih jarang dimanfaatkan, dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, banyaknya siswa yang diam di kelas hanya untuk mendengarkan teori Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru, pengajaran menulis puisi yang diberikan kepada siswa baru mengacu pada teori yang harus mengikuti langkah-langkah dalam menulis puisi, menulis puisi kebanyakan diberikan sebagai tugas rumah.

Jika motivasi belajar siswa rendah, media apa pun yang akan digunakan dalam pembelajaran, tidak akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap media pembelajaran pada dasarnya secara implisit telah mengandung komponen motivasional, walaupun dengan cara yang berbeda. Namun, ada beberapa media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Padahal puisi merupakan genre sastra yang sangat unik. Keunikan tersebut disebabkan karena segala bentuk ekspresi tercurat di dalam puisi. Selain itu puisi juga merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa.

Sebagai calon pendidik, tentu hal tersebut harus dicermati secara serius dan perlu ditemukan media menulis yang tepat. Uraian di atas merupakan ilustrasi informasi yang menuntut peneliti untuk cepat menangkap dan memaknainya. Dalam penelitian ini peneliti akan menitik beratkan pada proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan sebuah media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam untuk membangkitkan siswa mencintai Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya materi menulis puisi.

Berdasarkan penelusuran atas penelitian terdahulu, pemanfaatan media audio visual dalam menulis puisi pernah dilakukan oleh Novi Utaminingsih (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan *Media Video Compact Disc (VCD)* lagu Band Padi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008”. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan *video compact disc (VCD)*.

Merujuk dari hasil penelitian eksperimen tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa harus mencari media yang didalamnya dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran menulis puisi. Namun, media yang peneliti inginkan

dalam penelitian ini adalah media yang tidak hanya berproses di dalam kelas. Akan tetapi, dapat terus diaplikasikan di luar kelas, memberi suatu kepercayaan diri dan kepuasan menulis puisi dalam *memotret* kehidupan sehari-hari siswa sehingga, puisi menjadi hal yang dekat dengan siswa dan mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia akan lebih terasa bermanfaat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang bisa diidentifikasi untuk diteliti. Beberapa hal tersebut di antaranya sebagai berikut.

- 1) Kurangnya motivasi pada diri siswa.
- 2) Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan intensitas latihan menulis yang kurang.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang masih jarang dimanfaatkan oleh guru.
- 4) Metode pembelajaran yang diterapkan kurang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 5) Banyaknya siswa yang diam di kelas hanya untuk mendengarkan teori Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru,
- 6) Pengajaran menulis puisi yang diberikan kepada siswa baru mengacu pada teori yang harus mengikuti langkah-langkah dalam menulis puisi.
- 7) Menulis puisi kebanyakan diberikan sebagai tugas rumah karena terkendala oleh waktu dalam pembelajaran di kelas terlalu singkat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi yang menjadi variabel terikat dan media gambar representasi sebagai variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 30 Bandung tahun ajaran 2011/ 2012.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar representasi merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam membentuk bahasa tulis. Pembelajaran menulis puisi yang diteliti oleh peneliti difokuskan pada pendeskripsian objek yang berada di lingkungan SMP Negeri 30 Bandung.

Pembelajaran menulis puisi ini menggunakan media gambar representasi. Media gambar representasi adalah sebuah media yang berisi gambar keindahan alam yang merangsang siswa untuk menumbuhkan minat menulis puisi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa pada saat *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa pada saat *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memaparkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media gambar representasi.
- 2) Memaparkan proses pembelajaran menulis puisi siswa setelah menggunakan media gambar representasi.
- 3) Memaparkan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media gambar representasi.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertujuan menyumbangkan hasil penelitian bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan tenaga, biaya dan waktu yang tidak sedikit. Maka, penelitian ini harus memberikan manfaat yang nyata dan benar-benar dibutuhkan. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual terutama terhadap pembelajaran pengembangan keterampilan menulis, yaitu dengan memberikan wawasan dalam khazanah pembelajaran menulis di sekolah, khususnya tentang Pemanfaatan Media Gambar Representasi dalam Menulis

Puisi. Pengenalan media tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan motivasi menulis yang saat ini masih jarang dilakukan.

1.6.2 Manfaat secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih memahami berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan suatu acuan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar siswa lebih menyenangi pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi dengan pemanfaatan media gambar representasi sebagai media pembelajaran. Selain itu, dapat menambah referensi media pengajaran dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar representasi bertema keindahan alam.

1.6.2.3 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih menyenangi pembelajaran menulis, khususnya menulis puisi. Selain itu siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis.

1.6.2.4 Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan media gambar representasi.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan.

- 1) Pembelajaran menulis puisi adalah proses menjadikan pembelajar atau siswa untuk dapat menulis puisi sesuai unsur-unsur puisi.
- 2) Menulis puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis puisi bebas mengenai alam dan sekitarnya. Menulis puisi itu sendiri merupakan kegiatan yang bersifat produktif-kreatif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui suatu proses yang dinamakan proses kreatif.
- 3) Media gambar representasi merupakan bagian dari media visual. Gambar tersebut berisi informasi mengenai keindahan alam dan memuat pesan nonverbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan, dan foto).

1.8 Anggapan Dasar

Ada beberapa anggapan dasar dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Menulis puisi merupakan satu kompetensi yang perlu diajarkan kepada para siswa kelas VII.
- 2) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran.
- 3) Media gambar representasi merupakan media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis.

1.9 Hipotesis

Terdapat dua hipotesis yang peneliti ajukan yaitu hipotesis kerja dan hipotesis alternatif .

1.9.1 Hipotesis kerja

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis puisi.

1.9.2 Hipotesis Alternatif

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan media gambar representasi yang berisi gambar keindahan alam.

